

SOSIALISASI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BAGI GURU UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Ela Pebriani¹, Dwi Rulismi², Evryeni Jusmadi³
Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: elapebriani@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [18 Mei 2026]

Revised [15 Juni 2026]

Accepted [31 Juli 2026]

*This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menuntut guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk mampu memanfaatkan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi awal pada lembaga PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kabupaten Empat Lawang, pemanfaatan media digital masih belum optimal karena keterbatasan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan serta menggunakan media pembelajaran digital. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, sosialisasi, workshop pembuatan media digital, simulasi pembelajaran (microteaching), dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada 22 April 2026 di HIMPAUDI Kabupaten Empat Lawang dengan peserta guru PAUD. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru mengenai konsep media pembelajaran digital, peningkatan keterampilan dalam membuat media digital sederhana seperti PowerPoint interaktif dan video pembelajaran, serta meningkatnya kepercayaan diri guru dalam mengimplementasikan media digital pada pembelajaran. Selain itu, penggunaan media digital berdampak positif terhadap keterlibatan dan minat belajar anak. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan sosialisasi media pembelajaran digital mampu meningkatkan kompetensi guru sekaligus mendukung peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Digital, Pembelajaran Anak Usia Dini*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik motorik, serta nilai agama dan moral anak. Pada masa golden age, anak memerlukan stimulasi yang tepat melalui pembelajaran yang menarik, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Dalam konteks ini, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan media pembelajaran digital seperti video pembelajaran, animasi interaktif, aplikasi edukatif, dan multimedia interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual bagi anak. Selain itu, penggunaan media digital dapat mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 sejak usia dini.

Meskipun demikian, implementasi media pembelajaran digital di PAUD masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan observasi awal pada guru PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kabupaten Empat Lawang, ditemukan bahwa sebagian besar guru masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Rendahnya kompetensi digital guru menyebabkan proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional sehingga kurang menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan media pembelajaran digital. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman sekaligus keterampilan praktis kepada guru agar mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran anak usia dini.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 22 April 2026 di HIMPAUDI Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan. Sasaran kegiatan adalah guru PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kabupaten Empat Lawang. Metode pelaksanaan terdiri atas empat tahapan utama:

1. **Tahap Persiapan**
 - a. Analisis kebutuhan guru terkait penggunaan media pembelajaran digital.
 - b. Penyusunan materi sosialisasi dan modul pelatihan.
 - c. Koordinasi dengan mitra mengenai jadwal dan teknis pelaksanaan.
2. **Tahap Sosialisasi**
 - a. Penyampaian materi mengenai konsep dan manfaat media pembelajaran digital.
 - b. Pengenalan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran yang dapat digunakan guru PAUD.
3. **Tahap Workshop**
 - a. Praktik pembuatan media pembelajaran digital berupa PowerPoint interaktif, video pembelajaran sederhana, media berbasis cerita, dan lembar kerja digital.
 - b. Pendampingan langsung oleh tim pelaksana.
4. **Tahap Evaluasi**
 - a. Pelaksanaan pre-test dan post-test.
 - b. Observasi kegiatan praktik.
 - c. Pengumpulan angket respon peserta.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran digital.

Peningkatan Pengetahuan Guru

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru mengenai konsep media pembelajaran digital, jenis media digital, serta manfaat penggunaannya dalam pembelajaran anak usia dini. Guru menjadi lebih memahami prinsip pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Peningkatan Keterampilan Guru

Melalui workshop, guru berhasil menghasilkan berbagai produk media pembelajaran digital seperti slide PowerPoint interaktif, video pembelajaran sederhana, dan media berbasis cerita. Produk yang dihasilkan menunjukkan bahwa guru mampu mengaplikasikan materi yang telah diberikan selama pelatihan.

Peningkatan Kepercayaan Diri Guru

Pada sesi microteaching, guru mampu mempraktikkan penggunaan media pembelajaran digital secara langsung. Guru terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan materi dan mengoperasikan media digital selama proses pembelajaran berlangsung.

Dampak terhadap Pembelajaran Anak

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media digital meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran. Anak terlihat lebih antusias, fokus, dan aktif selama proses belajar berlangsung. Media digital membantu guru menyajikan materi secara lebih konkret melalui visualisasi dan audio yang menarik.

Hasil ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya penggunaan alat bantu atau media sebagai sarana mediasi dalam proses belajar. Media digital dapat menjadi alat yang membantu anak membangun pemahaman melalui interaksi dengan lingkungan belajar yang lebih kaya dan menarik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi media pembelajaran digital bagi guru PAUD di HIMPAUDI Kabupaten Empat Lawang berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Guru mengalami peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam mengembangkan serta menggunakan media pembelajaran digital. Selain itu, penggunaan media digital memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran anak usia dini yang ditandai dengan meningkatnya minat, perhatian, dan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada HIMPAUDI Kabupaten Empat Lawang yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta kepada Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A., & Nurhasanah, N. (2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(2), 115–123.
- Pratiwi, D., & Rahmawati, L. (2023). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 45–54.
- Rahman, F., & Sari, M. (2023). Peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 67–75.